

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan perusahaan ketika menawarkan dan menjual sebagian sahamnya di pasar modal untuk pertama kali disebut sebagai penawaran umum perdana atau dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO) (Purbarangga dan Yuyetta, 2013). Semua perusahaan memiliki kesempatan untuk menjadi perusahaan publik sehingga saham perusahaan dapat diperdagangkan dari investor satu kepada investor lainnya dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan emiten untuk menawarkan efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pihak yang melakukan penawaran ke publik disebut emiten dan efek yang ditawarkan berupa saham atau obligasi tergolong dalam surat berharga. Penawaran awal hanya dapat dilakukan oleh pemegang saham emiten atau perusahaan publik sejak pernyataan pendaftaran diajukan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan informasi yang disajikan dalam rangka penawaran awal memuat seluruh informasi di dalam prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran.

Manfaat yang dapat diperoleh setelah menjadi perusahaan publik, yaitu memperoleh sumber pendanaan baru, memberikan keunggulan kompetitif dalam mengembangkan usaha, melakukan merger atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru, meningkatkan kemampuan *going*

concern, meningkatkan citra perusahaan, dan nilai perusahaan. Penawaran saham kepada investor publik menjadikan kepemilikan saham pendiri harus berbagi suara dalam RUPS. Perusahaan publik wajib menerapkan aturan-aturan dari OJK dan BEI antara lain terkait transparansi atau keterbukaan informasi untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam membuat keputusan investasinya dan membentuk organ-organ perusahaan yang masing-masing memiliki fungsi untuk dapat menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Hal demikian dimaksudkan untuk membantu perusahaan dapat berkembang dengan cara yang baik, kompetitif, profesional, dan berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan merupakan salah satu komponen utama dalam kesuksesan bisnis yang telah dikenal publik (Hosmand dan Khanagha, 2014). Tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan memerlukan mekanisme tata kelola internal yang sesuai untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham, mengawasi dan memotivasi manajer, serta untuk mengurangi biaya *principal-agent* (Jensen dan Meckling, 1976; Eisenhardt, 1988; Shleifer dan Vishny, 1997).

Hubungan antara tata kelola perusahaan internal dan penggunaan dana yang dihimpun IPO *over-financing* terlibat dalam *over-investment* sudah banyak terjadi di antara perusahaan publik. Mekanisme tata kelola perusahaan yang wajar dapat secara efektif mengurangi masalah *over-investment* perusahaan publik

dalam menggunakan dana yang dihimpun dalam IPO *over-financed* (Xu & Xia, 2012).

Penggunaan dan investasi dana yang dikumpulkan dalam IPO *over-financed* lebih banyak mengarah ke penggunaan para eksekutif. Oleh karena itu, mekanisme tata kelola perusahaan adalah cara efektif untuk perusahaan publik dalam mengawasi dan memastikan penggunaan dana secara rasional dan tepat dalam dana yang dihimpun dalam IPO *over-financed* (Xu & Xia, 2012).

Sebuah perusahaan publik menggunakan kelebihan dana IPO untuk berinvestasi dalam proyek-proyek di luar lingkup rencana investasi yang didirikan, kemungkinan untuk terlibat dalam *over-investment* semakin besar karena hasil tingkat pengembalian investasi akan menurun sehingga terdapat kesempatan untuk menyelidiki apakah tata kelola internal menghambat perusahaan atas investasi (Xu dan Xia, 2012).

Overinvestment menunjukkan manajemen perusahaan publik menginvestasikan terlalu banyak proyek, terutama ketika proyek tersebut tidak menguntungkan pemegang saham. Pengendalian internal dapat mengurangi *over-investment* dalam penggunaan sumber pendanaan IPO *over-financed* dengan efektif sehingga perusahaan tidak hanya melaksanakan sesuai dengan tujuan perusahaan yang terdapat dalam prospektus dan kebijakan OJK tetapi juga harus memiliki rencana yang komprehensif dalam melakukan IPO.

Berdasarkan latar belakang diatas, dijelaskan bahwa perusahaan publik dengan tata kelola perusahaan yang bagus secara efektif dapat meringankan

masalah *over-investment* dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan dana yang dihimpun dalam IPO *over-financed*. Penulis melakukan pengujian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini disusun dan diberi judul “**Analisis Hubungan *Internal Corporate Governance* dengan *the Use of IPO Over-financing*: Studi Empiris Data dari BEI**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah insentif kepemilikan eksekutif berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
2. Apakah keseimbangan kekuatan antar pemegang saham berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
4. Apakah peluang investasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
5. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
6. Apakah sifat pemilik pengendali berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?
7. Apakah efek industri berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah insentif kepemilikan eksekutif berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
2. Untuk mengetahui apakah keseimbangan kekuatan antar pemegang saham berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
4. Untuk mengetahui apakah peluang investasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
5. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
6. Untuk mengetahui apakah sifat pemilik pengendali berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.
7. Untuk mengetahui apakah efek industri berpengaruh secara signifikan terhadap investasi modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menghindari dan mengurangi resiko *over-financing* dan *under-financing* dalam penggunaan saham IPO perusahaan.

2. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada investor yang berhubungan dengan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang melakukan IPO.

3. **Bagi Akademisi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menjadi masukan sebagai rujukan, referensi, pembahasan akademik yang berhubungan dengan penawaran umum saham.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memberikan gambaran secara garis besar yang berhubungan dengan bagian dari skripsi. Skripsi ini disusun dalam tiga bab adapun dari masing-masing bab memiliki keterkaitan atau berhubungan yang bertujuan untuk melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi pembahasan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai landasan atau teori-teori yang berhubungan dalam penulisan skripsi. Bab ini juga menguraikan model penelitian, definisi variabel dependen, hubungan antar variabel, hipotesis dan permodelan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan yang berhubungan dengan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengujian penelitian sesuai dengan metode yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya dan juga hasil pengujian hipotesis yang disampaikan pada bab II.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan atas penelitian, dan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini sehingga merekomendasi bagi peneliti selanjutnya.